

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Menurut Peraturan Pemerintah No 101 Tahun 2014 Tentang Limbah, limbah adalah sisa suatu usaha dan atau kegiatan. Sampah dan limbah rumah sakit adalah semua sampah dan limbah yang dihasilkan oleh kegiatan rumah sakit dan kegiatan penunjang lainnya. secara umum sampah dan limbah rumah sakit dibagi dalam dua kelompok besar, yaitu sampah atau limbah klinis dan non klinis baik padat maupun cair selain sampah klinis, dari kegiatan penunjang rumah sakit juga menghasilkan sampah non klinis atau dapat disebut juga sampah non medis. sampah non medis ini bisa berasal dari kantor/administrasi kertas, unit pelayanan (berupa karton, kaleng, botol), sampah dari ruang pasien, sisa makanan buangan, sampah dapur (sisa pembungkus, sisa makanan/bahan makanan, sayur dan lain-lain). limbah cair yang dihasilkan rumah sakit mempunyai karakteristik tertentu baik fisik, kimia dan biologis. limbah infeksius misalnya jaringan tubuh yang terinfeksi kuman. limbah jenis itu seharusnya dibakar bukan dikubur apalagi dibuang ke septiktank.tangki pembuangan seperti itu di indonesia sebagian besar tidak memenuhi syarat sebagai tempat pembuangan limbah. Ironisnya malah sebagian besar limbah rumah sakit dibuang ke tangki pembuangan seperti itu. mengingat sampai saat ini masih terbatasnya buku-buku yang membahas khusus tentang pengelolaan limbah dan sampah medis maka atas dasar itu, penulis merasa perlu untuk menulis buku ini dalam rangka pengelolaan limbah medis baik di lingkungan institusi pendidikan maupun masyarakat umum,rumah sakit, dan sebagainya. buku ini diharapkan bermanfaat bagi kita semua dan menjadi referensi bagi mahasiswa khususnya dalam upaya untuk menyebarluaskan informasi dan teknologi di bidang pengolahan limbah medis, serta untuk mengatasi masalah pencemaran khususnya oleh limbah medis yang berasal dari instansi unit pelayanan kesehatan baik rumah sakit, klinik, balai pengobatan, rumah bersalin (Asmadi, 2013).

Pengelolaan limbah rumah sakit diatur dalam Menteri Kesehatan No.1204/Menkes/SK/X/2004 tentang persyaratankesehatan lingkungan Rumah Sakit. Pengawasan tentang sistempengelolaan limbah yang ada di rumah sakit diperlukan agar pelayanan kesehatan lebih bermutu seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan (BPPT, 2012). Komposisi limbah medis ini antara lain terdiri dari: 80% limbah non infeksius, 15% limbah patologi & infeksius, 1% limbah benda tajam, 3% limbah kimia & farmasi, >1% tabung & termometer pecah (Ditjen PP & PL, 2011). sementara berdasarkan kajian Depkes RI dan WHO, pada tahun 2009 di 6 rumah sakit di kota medan, bandung dan makasar, menunjukkan bahwa 65% rumah sakit telah melakukan pemilahan antara limbah medis dan limbah domestik (kantong plastik kuning dan hitam), tetapi masih sering terjadi salah tempat dan sebesar 65% rs memiliki insinerator dengan suhu

pembakaran antara 530 – 800 °c, akan tetapi hanya 75% yang berfungsi. pengelolaan abu belum dilakukan dengan baik. selain itu belum ada informasi akurat timbulan limbah medis karena 98% rs belum melakukan pencatatan (Ditjen PP & PL, 2011). Pengelolaan sampah medis dan non medis rumah sakit sangat dibutuhkan bagi kenyamanan dan kebersihan rumah sakit karena dapat memutuskan mata rantai penyebaran penyakit menular, terutama infeksi nosokomial (Azwar, 2006). Rumah Sakit Omni Alam Sutera merupakan salah satu rumah sakit swasta di wilayah alam sutera tangerang, yang berlokasi di Jl. Alam Sutera Boulevard Kav. 25, Serpong, Tangerang. Pengelolaan limbah padat di rumah sakit omni alam sutera tidak di olah di rumah sakit tersebut. Sampah-sampah yang dihasilkan oleh rumah sakit akan dikumpulkan, ditampung dan diolah di tempat pembuangan akhir (TPA). Untuk pengelolaan limbah padat medis rumah sakit bekerjasama dengan PT Biuteknika Bina Prima yang akan diangkut setiap hari senin dan kamis. Sedangkan untuk pengelolaan limbah padat non medis rumah sakit bekerjasama dengan dinas kebersihan kota tangerang yang akan diangkut juga setiap senin dan kamis. Proses pengolahan limbah medis padat yang dimana proses pengambilan sampah medis di setiap – setiap ruangan. Seperti di lantai 1 ada ruangan Unit Gawat Darurat, Radiologi, Laboratorium

Darah, Poli. Dan di lantai 2 ada Kamar Operasi, Kamar Ruang VK, Ruangan Catheterisasi Jantung, Endoscopy, Ruangan Internatal Care Unit, Ruangan Hemodialisa, dan Di Lantai 3 Ada Kamar Rawat Inap Anak, Kamar Rawat Inap Nifas, Kamar Rawat Inap VIP, Dan Di Lantai 4 Ada Kamar Kelas 1, Kelas 2, Kelas 3, VVIP, VIP, Deluxe, Premium, Kelas 1, Kelas 2, Kelas 3, Isolasi. Setelah pengambilan sampah dan dimasukkan kedalam gerobak sampah oleh cleaning service yang dimana di dalamnya ada 2 kantong yang warna kuning dan warna hitam untuk memisahkan kantong medis dan kantong buat sampah non medis. Semua sampah medis padat di bawa ke penampungan TPS tempat penngumpulan sampah. lalu di timbang setelah itu angkut oleh pihak ke tiga yaitu PT. Biuteknika Bina Prima. Rumah Sakit Omni Alam Sutera memiliki data angka kejadian tertusuk jarum yang dialami oleh petugas kebersihan (cleaning service). Dari bulan Januari sampai dengan Desember 2018, ada sebanyak 4 orang cleaning service yang tertusuk jarum, dikarenakan ketika mereka sedang membereskan box needle yang penuh dengan benda tajam di ruangan keperawatan dan tidak sengaja tertusuk jarum dan 2 perawat yang sedang mengoplos obat injeksian ketika ingin menutup needle tidak sengaja tertusuk dan 1 radiografi yang tidak sengaja setelah menyuntik cairan kontras dan tidak sengaja tertusuk. diantaranya 1 wanita dan 6 laki-laki. Berdasarkan sistem manajemen K3 yang ada di Rumah Sakit Omni Alam Sutera Tangerang, dapat dikatakan belum berjalan dengan baik. Berdasarkan latar belakang, penulis ingin mengetahui bagaimana Sistem Pengelolaan Limbah Medis Padat Di Rumah Sakit Omni Alam Sutera Tangerang 2019.

## 1.2. Tujuan Penulisan

### 1.2.1 Tujuan Umum

Mengetahui Sistem Pengelolaan Limbah Limbah Medis Padat Di Rumah Sakit Omni Alam Sutera Tangerang 2019.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran umum Rumah Sakit Omni Alam

Sutera Tangerang 2019.

2. Mengetahui gambaran umum unit K3 Rumah Sakit Omni

Alam Sutera Tangerang 2019.

3. Mengetahui gambaran input (SDM, Sarana Prasarana, SOP, Dan Anggaran) pada Rumah Sakit Omni Alam Sutera Tangerang 2019.

4. Mengetahui gambaran proses (Pengambilan, Pemisahaan, Penampungan, Penimbangan, Pengangkutan) limbah medis padat di Rumah Sakit Omni Alam Sutera Tangerang 2019.

5. Mengetahui gambaran output pada pengelolaan limbah medis padat Rumah Sakit Omni Alam Sutera Tangerang 2019.

### 1.3. Manfaat Magang

#### 1.3.1 Bagi Mahasiswa

1. Memperoleh pengetahuan serta wawasan dalam proses pengumpulan limbah medis Rumah Sakit Omni Alam Sutera Tangerang 2019.

2. Mendapat informasi yang bisa diolah tentang pengumpulan limbah medis Rumah Sakit Omni Alam Sutera Tangerang 2019.

3. Dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat mengenai

proses pengumpulan limbah medis di Rumah Sakit Omni Alam Sutera Tangerang 2019.15

4. Memperoleh kesempatan untuk bekerja sama dengan profesi kesehatan lainnya yang ada di Rumah Sakit Omni Alam Sutera Tangerang 2019.

#### 1.3.2. Bagi Fakultas

1. Tersusunnya kurikulum program studi kesehatan masyarakat pada peminatan masing-masing sesuai dengan kebutuhan dilapangan.
2. Penelitian kesehatan masyarakat dapat dijadikan salah satu audit internal kualitas pengajaran.
3. Memperkenalkan program kepada industri pelayanan kesehatan
4. Terbinanya kerja sama antara fakultas ilmu-ilmu kesehatan dengan institusi tempat praktek kesehatan masyarakat dalam upaya meningkatkan keterkaitan dan koresponden substansi /akademik dengan pengetahuan dan keterampilan sdm yang dibutuhkan dalam pembangunan kesehatan masyarakat.

#### 1.3.3. Bagi Rumah Sakit Omni Alam Sutera Tangerang

1. Dapat mengembangkan kemitraan antara fakultas dan institusi lain yang terlibat dalam magang baik untuk kegiatan penelitian maupun pengembangan.

2. Dapat mengembangkan mahasiswa untuk membantu dalam menangani masalah keselamatan dan kesehatan kerja khususnya pada penanganan limbah medis Rumah Sakit

Omni Alam Sutera 2019.16

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**